

ABSTRAK

Dalam menjalankan suatu proyek sering dihadapkan dengan berbagai situasi, tidak jarang akan dihadapkan dengan berbagai macam kendala. CV. Cipta Anugrah Teknik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi yaitu pembuatan dan pemasangan gondola. Karena sering terjadinya keterlambatan pada penyelesaian proyek yang ditangani oleh CV. CAT maka akan dilakukan Analisa pada salah satu proyek di CV. CAT. Untuk membantu Project Manager dalam mengurangi keterlambatan penyelesaian suatu proyek yang ditangani oleh CV. CAT serta mencari percepatan waktu, maka diperlukan metode *crashing project* yang mana akan dilakukan percepatan pada lintasan kritis dan dianalisa sejauh mana durasi proyek dapat dipercepat dengan kenaikan biaya tertentu. Sebelum melakukan *crashing* hal yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah membentuk jaringan kerja dan mencari jalur kritis dengan metode CPM, dilakukan perhitungan maju, mundur, *free float* dan *total float*, maka dapat diketahui kegiatan mana saja yang termasuk dalam jalur kritis. Lintasan kritisnya, yaitu **A-B-B2-D-E-E1-F-H2-I-J-K-L** dengan durasi waktu penyelesaian proyek selama 79 hari. Selanjutnya melakukan analisis dengan metode PERT, yakni peluang Proyek Pembuatan dan Pemasangan Gondola Gedung Southgate ini dapat dipercepat, yaitu sebesar 97,72%. Kemudian melakukan perhitungan *crashing* yang dimulai dari nilai *slope* terkecil yang mana percepatan proyek dapat dilakukan dengan diimbangi oleh tambahan biaya sebesar Rp. 9.000.000,- yang sebelumnya total biaya pembuatan proyek adalah Rp. 583.000.000,- menjadi Rp. 592.000.000,- dan dengan durasi proyek selama 72 hari.

MERCU BUANA

Kata Kunci : Keterlambatan proyek, Jalur Kritis, CPM, PERT, *Crashing Project*